



Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK PGRI 3 Kediri

Kiky Zuliana Sari¹, Tjejep Yusuf Afandi², Bayu Surindra³

kikikunjang6@gmail.com¹

tjetjep@unpkediri.ac.id²

bayusurindra@unpkediri.ac.id³

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1, 2, 3}

Abstrak

Pada dasarnya siswa memiliki asumsi yang positif terhadap cara yang digunakan oleh guru mata pelajaran terhadap caranya dalam mengajar dan menyampaikan materi. Berdasarkan hasil penelitian awal di SMK PGRI 3 Kediri, diketahui bahwa nilai yang didapatkan oleh siswa kurang maksimal. Di mana hasil belajar yang diperoleh siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar tujuh puluh lima (75). Penelitian ini bertujuan yaitu mengetahui adanya pengaruh antara metode guru dalam mengajar dan tingkat kemandirian dalam belajar siswa, serta adanya perubahan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK PGRI 3 Kediri. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi ganda. Dimana yang menjadi objek adalah siswa kelas X yang berjumlah 25 siswa. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan adanya pengaruh positif atau memiliki pengaruh yang signifikan mengenai metode dan cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar, maupun adanya pengaruh antara kemandirian yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran terhadap adanya hasil yang diperoleh siswa dalam belajar disekolah. Selanjutnya persepsi siswa mengenai metode yang digunakan guru dalam mengajar dan menunjukkan adanya kemandirian dalam belajar, secara simultan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan.

Kata kunci: metode mengajar Guru, kemandirian belajar, hasil belajar karakter religius, validitas, reliabilitas

Abstract

Basically students have a positive assumption on the way that the subject teacher uses the way in teaching and delivering materials. Based on the results of the initial research at SMK PGRI 3 Kediri, it is known that the value obtained by students is less than the maximum. Where the learning results obtained by students are still below the minimum completion criteria (KKM) of seventy-five (75). This research aims to know the influence between teacher methods in teaching and the level of independence in students' learning, as well as changes in student learning outcomes in accounting subjects at SMK PGRI 3 Kediri. The research method used in this study is quantitative method with double regression approach. Where the object is a grade X student of 25 students. The results of this study generally showed a positive influence or have a significant influence on the methods and ways used by teachers in teaching, as well as the influence between the independence carried out by students during learning on the results obtained by students in learning in school. Furthermore, students' perception of the methods used by teachers in teaching and showing self-reliance in learning, simultaneously has a positive and significant influence.

Keywords: Teacher Teaching Method, Self-Reliance, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Kemajuan IPTEK yang begitu cepat menerpa setiap masyarakat mendorong akan adanya peningkatan kualitas SDM. Untuk itu terdapat berbagai macam cara yang digunakan untuk meningkatkan kualitas SDM, salah satunya yaitu melalui pendidikan yang berbasis IPTEK. Pendidikan memiliki tujuan untuk dapat menjadikan para penerus bangsa sebagai generasi yang mampu bersaing dalam menghadapi tingkat perkembangan zaman sekarang.

Untuk itu pendidikan merupakan salah satu hal yang penting yang dianggap sebagai suatu cara yang tepat dalam membentuk sumber daya yang kompeten, sehingga diharapkan mampu menjadi sumber daya yang memiliki kualitas tinggi yang memang dibutuhkan oleh perkembangan saat ini. Melalui pendidikan inilah perlu adanya kesinambungan antara para pemangku pendidikan, baik dari pemerintah melalui kementerian pendidikan, lembaga pendidikan dalam hal ini adalah sekolah, pendidik dalam hal ini adalah guru, serta peserta didik dalam hal ini adalah siswa. Dari semua komponen inilah perlu adanya sinergi yang harmonis agar dapat tercipta suatu tujuan pendidikan yang utuh dan mampu menjadikan proses pendidikan terarah dan berkualitas.

Selanjutnya yang tidak kalah pentingnya adalah adanya kesiapan para pendidik sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Karena dengan adanya persiapan yang matang oleh pendidik maka diharapkan proses pembelajaran yang baik akan dapat

terwujud. Untuk itu pendidik harus selalu siap dengan adanya perkembangan saat ini, terutama sesuai dengan kebutuhan para *stakeholder* yang nantinya akan menerima para lulusan tersebut.

Hal yang menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini yaitu berhubungan dengan hasil belajar akuntansi pada SMK PGRI 3 Kediri tahun ajaran 2019/2020 masih kurang optimal. Dari proses pembelajaran yang sudah terlaksana sebelumnya didapatkan bahwa ada beberapa siswa yang terindikasi kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu masalah lain yang muncul yaitu penggunaan media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran kurang memadai. Sehingga dengan adanya beberapa permasalahan tersebut memicu tingkat kemandirian belajar siswa masih kurang optimal.

Berangkat dari beberapa permasalahan tersebut akhirnya memunculkan berbagai macam asumsi atau persepsi dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Seorang pendidik tidak dapat melakukan tugasnya bila pendidik tidak dapat menguasai satu metode mengajar yang dibuat oleh para ahli psikologi dan pendidikan (Sanjaya, 2006).

Metode mengajar yaitu suatu cara yang digunakan seorang pendidik untuk melakukan interaksi dengan peserta didik bahwa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Metode yang bisa dilakukan untuk alat menciptakan suatu pembelajaran (Sudjana, 2005).

Metode mengajar guru dipengaruhi pada beberapa faktor

diantaranya yaitu: adanya penyesuaian antara metode yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan keadaan siswa, adanya penyesuaian mengenai metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, adanya fasilitas yang menunjang proses pembelajaran, dan kemampuan seorang pendidik (Djamarah, Syaiful & Zain, 2007).

Kemandirian merupakan suatu cara yang dilakukan siswa melalui dirinya sendiri. Proses individual inilah merupakan suatu bentuk adanya realisasi yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan segala sesuatu secara mandiri (Ali & Asrori, 2005). Belajar mandiri dimaksud bagaikan usaha orang siswa yang otonom untuk mencapai sesuatu kompetensi akademis (Irmayanti & Surindra, 2019).

Kemandirian dalam belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mengelola pola pikir, maupun mengatur perasaannya secara individu, serta harapannya mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya secara mandiri (Desmita, 2011). Kemandirian dalam belajar menuntut adanya suatu bentuk tanggung jawab yang harus dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan yang sudah direncanakan diawal dapat tercapai. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kemandirian dalam belajar merupakan proses belajar mandiri tanpa adanya ketergantungan dengan pihak lain, serta memiliki bentuk tanggung jawab untuk dirinya sendiri terutama dalam mengatasi suatu permasalahan

pada dirinya yang kaitannya dengan pembelajaran.

Memiliki kecenderungan tingkah laku dengan indikator antara lain yaitu memiliki rasa bersaing untuk kebaikan, mampu bisa mengambil keputusan guna mengatasi masalah, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugasnya dan memiliki tanggung jawab mengerjakan tugas yang sudah diberikan (Desmita, 2011).

Selanjutnya yang tidak kalah penting untuk diperhatikan yaitu hasil belajar siswa. Dimana hasil belajar dalam hal ini merupakan suatu Tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari adanya pembelajaran tersebut (Dimiyati & Mujiono, 2010). Sedangkan dari sudut pandang yang lain bahwa hasil belajar merupakan adanya peningkatan dari kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran. Upaya pendidik dalam menyelenggarakan aktivitas pembelajaran merupakan kunci keberhasilan untuk menggapai hasil belajar siswa yang maksimal (Endaningsih, Nenden, 2012).

Hasil belajar adalah suatu bentuk nilai yang digambarkan dalam bentuk angka setelah adanya proses ujian atau adanya tes terlebih dahulu yang dihadapi oleh siswa (Arikunto, 2010). Karena dengan adanya evaluasi melalui hasil belajar dapat membentuk siswa untuk menjadi seseorang yang senantiasa mau untuk menggapai hasil belajar yang lebih baik dan lebih baik lagi. Sehingga akan dapat merubah pola pikir siswa, terutama dalam menumbuhkan sikap kerja yang lebih dan lebih baik lagi untuk ke depannya (Sjukur, 2013). Hasil dalam

belajar dapat juga diartikan sebagai bentuk adanya perubahan tingkah laku yang terdapat dalam diri siswa yang dapat dilihat dan diukur tingkat ketercapaiannya dalam wujud ilmu pengetahuan, perilaku maupun keahlian (Hamalik, 2003). Seorang dapat dikatakan sudah melakukan proses pembelajaran jika dapat menunjukkan adanya perubahan pada dirinya, terutama pada perubahan tingkah lakunya. Dalam sistem pembelajaran nasional rumusan tujuan pembelajaran mengacu pada klasifikasi yang dikemukakan oleh Bloom secara umum adalah kognitif, afektif, serta psikomotor (Widodo & Widayanti, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aulia & Armiati, (2019) bahwa kemandirian siswa dalam proses belajar dan adanya persepsi dari siswa mengenai metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam hasil belajar yang diperoleh siswa.

METODE

Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan regresi ganda. Dimana instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan angket serta dokumentasi penelitian.

Populasinya adalah siswa kelas X akuntansi SMK PGRI 3 Kediri sebanyak 25 siswa. Dalam pengujian instrumen penelitian ini di uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hasil uji sutau instrumen penelitian sudah valid dan reliabel. Selanjutnya dilakukan

pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan dalam menemukan adanya persepsi yang diasumsikan oleh siswa terutama mengenai cara guru mengajar dalam pembelajaran, serta untuk mengetahui tingkat kemandirian siswa dalam belajar.

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2$$

Keterangan :

Y = hasil belajar

a = Parameter konstanta

X1 = metode mengajar guru

X2 = kemandirian belajar

b1 = koefisien variabel X₁ (metode guru dalam mengajar)

b2 = koefisien yang berhubungan dengan variabel X₂ (kemandirian belajar)

HASIL

Dari hasil penelitian ini didapatkan beberapa data perhitungan, terutama perhitungan secara statistik. Adapun perhitungan statistik ditunjukkan dalam table berikut:

Tabel 1

Statistik Deskriptif		
	Metode Mengajar Guru	Kemandirian Belajar
N Valid	25	25
Missing	0	0
Mean	66,32	66,20
Std. Error of Mean	1,339	1,590
Median	66,00	63,00
Mode	60	60
Std. Deviation	6,694	7,948
Variance	44,810	63,167
Range	23	25
Minimum	57	55
Maximum	80	80
Sum	1658	1655

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Tabel 2. Uji Validitas

Instrumen Penelitian	Jumlah Item	Keputusan Uji Validitas	
		Valid	Invalid
Metode Mengajar Guru	20	20	0
Kemandirian Belajar	20	20	0
Jumlah	40	40	0
Nilai Durbin Watson			
Mode		Durbin Watson	
1		1,969	

a. Predictors: (Constant), kemandirian belajar, metode mengajar guru

b. Dependent Variable: hasil belajar

Pengukuran uji validitas angket menggunakan nilai *person correlation*. Jumlah penelitian variabel X dan Y. Dari hasil validitas diketahui bahwa dari 40 item soal yang diberikan kepada responden dengan kategori valid.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	N item	Nilai r Alpha tabel	Nilai r Alpha hitung	Keterangan
Metode Mengajar Guru	20	0,6	0,759	Reliabel
Kemandirian Belajar	20	0,6	0,765	Reliabel

Sedangkan hasil reliabilitas instrumen dimana nilai *alpha cronbach* metode mengajar yaitu 0,759 dan kemandirian belajar yaitu 0,765. Sehingga dari perhitungan diatas diketahui bahwa instrument menunjukkan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Dalam uji ini ialah menggunakan uji multikolinearitas didapatkan data yaitu:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	metode mengajar guru	,574	1,742
	kemandirian belajar	,574	1,742

a. Dependent Variable: hasil belajar

Hasil analisis menampilkan kalau nilai VIF seluruh variabel independen di dasar nilai 10 serta *tolerance of value* diatas 0,1. Sehingga dari data diketahui bahwa tidak adanya multikolinearitas antar variabel.

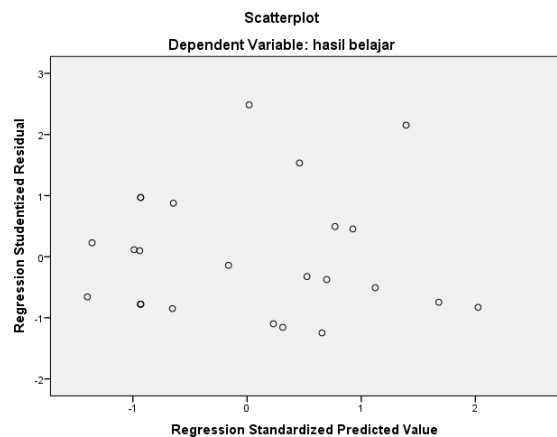
Tabel 5. Uji Autokorelasi

Nilai Durbin Watson	
Mode	Durbin Watson
1	1,969

a. Predictors: (Constant), kemandirian belajar, metode mengajar guru

b. Dependent Variable: hasil belajar

Uji autokorelasi yaitu sebesar 1,969 yaitu mendekati 2. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antara ke dua variabel.



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas, didapatkan data bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dibuktikan yaitu titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola, sehingga data

dikatakan layak untuk dapat digunakan penelitian.

Uji Hipotesis

Dari hasil penelitian diketahui bahwa 78% dipengaruhi oleh variable bebas dan terikat, sedangkan 22% dipengaruhi variable lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga didapatkan bahwa adanya pengaruh yang positif serta signifikan terhadap hasil belajar dengan signifikan lebih kecil dari 0,05. Adapun hasil analisis statistik regresi berganda dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.793 ^a	.0780	.790	1,194	1,969

a. Predictors: (Constant), kemandirian belajar, metode mengajar guru

b. Dependent Variable: hasil belajar

Tabel 7. Hasil Koefisien

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77,947	2,498		31,198	,000
	metode mengajar guru	2,050	,356	,291	3,395	,033
	kemandirian belajar	1,573	,308	,172	4,836	,041

a. Dependent Variable: hasil belajar

Tabel 8. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,658	2	1,329	4,945	,035 ^b
	Residual	31,342	22	1,425		
	Total	34,000	24			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), kemandirian belajar, metode mengajar guru

Dari data yang sudah disajikan diatas diketahui persamaanya yaitu:

$$Y = 77,947 + 2,050X_1 + 1,573X_2$$

PEMBAHASAN

Berdasarkan data diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif serta menunjukkan adanya signifikansi mengenai cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar, adanya tingkat kemandirian belajar yang ditunjukkan oleh siswa, serta adanya perubahan hasil belajar mata pelajaran akuntansi. Dari data analisis regresi ganda didapatkan nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,780 atau 78%. Sehingga dapat diambil kesimpulan menunjukkan terjadinya pengaruh yang positif maupun pengaruh yang signifikan antar variabelnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aulia & Armiati, 2019) dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemandirian dari belajar siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil dari belajar siswa, serta adanya persepsi dari siswa mengenai metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar juga memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil dari belajar siswa. Berdasarkan uji hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara metode ataupun cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar terhadap hasil dari belajar akuntansi. Dari data diketahui bahwa pengaruh variabel metode guru dalam mengajar terhadap hasil belajar memiliki pengaruh yang positif dilihat dari nilai konstanta signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 dinyatakan ditolak, sedangkan H_a dinyatakan diterima. Hal tersebut juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa karena adanya perbaikan metode atau cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Dan terdapat pengaruh yang positif maupun pengaruh yang signifikan mengenai asumsi siswa bagaimana cara mengajar yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai sebesar $0,035 < 0,05$, hal tersebut menunjukkan adanya anggapan dari siswa mengenai metode yang digunakan guru dalam mengajar dan kemandirian dalam belajar siswa menunjukkan adanya pengaruh yang positif terutama dalam hal hasil yang diperoleh siswa dalam belajar. Sehingga dapat diambil kesimpulan yaitu adanya persepsi dari siswa mengenai metode yang digunakan guru dalam mengajar dan kemandirian belajar sudah baik pada peningkatan hasil belajar, maka menunjukkan adanya pengaruh yang positif maupun adanya pengaruh yang signifikan asumsi siswa mengenai metode ataupun cara mengajar yang dilakukan oleh guru, serta kemandirian belajar yang dilakukan oleh siswa terhadap hasil dari pembelajaran akuntansi yang dilakukan oleh siswa. Dari hasil penelitian diketahui bahwa 78% dipengaruhi oleh variable bebas dan terikat, sedangkan 22% dipengaruhi variable lain. Untuk itu, dalam penelitian selanjutnya alangkah lebih baik jika menambah jumlah variabel dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil yang diperoleh peneliti, secara umum menunjukkan adanya pengaruh positif maupun pengaruh yang signifikan mengenai metode maupun cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar, maupun adanya pengaruh antara kemandirian yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran terhadap adanya hasil yang diperoleh siswa dalam belajar disekolah. Selanjutnya persepsi dari siswa mengenai metode yang digunakan guru dalam mengajar dan menunjukkan adanya kemandirian dalam belajar, secara bersamaan ataupun simultan memiliki

pengaruh yang positif serta signifikan. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa penelitian yang sudah dilakukan dapat menggeneralisasikan anggapan-anggapan yang dimunculkan oleh siswa mulai dari awal pembelajaran hingga pada akhir pembelajaran di kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M., & Asrori, M. (2005). *Psikologi Remaja*. PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Aulia, Z., & Armianti, A. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Negeri 1 Padang Panjang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 811. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7858>
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, & Mujiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. PT.Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful, B., & Zain, A. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta.
- Endaningsih, Nenden, D. (2012). PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW (PTK pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA 97 Jakarta). *Formatif*, 2(1), 10–22. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.83>
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Irmayanti, E., & Surindra, B. (2019). Peningkatan Penguasaan Konsep “Kebijakan Fiskal dan Moneter”

Melalui Model Pembelajaran Mandiri Aktif Bermedia Audio Visual pada Siswa Kelas XI-1 SMA Negeri 4 Kediri. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 273–280.
<https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2384>

- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Sjukur, S. B. (2013). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3).
<https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1043>
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algasindo.
- Widodo, & Widayanti, L. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*.
<https://doi.org/10.22146/jfi.24410>